

MOTIVASI ATLET DALAM PENINGKATAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI

Irfandi ^{1*}, Zikrur Rahmat ²

¹ Universitas Bina Bangsa Getsempena, Aceh, Indonesia, 23112

² Universitas Bina Bangsa Getsempena, Aceh, Indonesia, 23112

* *Coressponding Author*: irfandi@bbg.ac.id

Keterangan

Rekam Jejak:
Received, April 2022
Revised, Mei 2022
Accepted, Juni 2022

Kata Kunci:
Motivasi; Teknik Dasar;
Bola Voli.

Abstrak

Kajian ini didasarkan pada hasil tinjauan dilapangan dimana tingkat motivasi siswa dan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli terutama pada klub Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah masih tergolong minim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet dan teknik yang digunakan memotivasi atlet agar terjadinya peningkatan penguasaan teknik dasar servis dan passing dalam permainan Bola Voli pada klub Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah. Metode pendekatan kualitatif, dalam melakukan tindakan ditujukan kepada subyek penelitian, peneliti mengutamakan dan mengungkapkan makna dalam proses pembelajaran dengan penguasaan teknik dasar permainan Bola Voli. Penelitian ini bertempat di Klub Olahraga Bola Voli. Populasi atlet bola voli Arul Badak Takengon berjumlah 23 orang. Hasil bahwa atlet Bola Voli Arul Badak, Kabupaten Aceh Tengah telah diberikan motivasi bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar bermain Bola Voli pada klub tersebut. Angka persentase tertinggi yaitu pada bagian pemberian motivasi untuk penguasaan teknik dengan persentase 87,5% dengan kriteria baik sekali, kemudian diikuti faktor kepribadian atlet 73,7%, kemudian faktor keberterimaan atlet yaitu 60,5%, kemudian faktor kemampuan atlet yaitu 47%, dan yang terakhir yaitu faktor fokus dan perhatian atlet dengan persentase 33%. Saran 1) bagi pihak pelatih tentu akan meningkatkan obyek, materi motivasi bagi atlet klub Bola Voli Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah, 2) memberikan peluang dan kesempatan kepada para atlet agar dapat meningkatkan kapasitas teknik dasar servis, passing dalam olahraga Bola Voli Klub Arul Badak Takengon Aceh Tengah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua jenjang sekolah pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya (Gustian & Palmizal, 2021). Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, siswa dapat melakukan berbagai jenis kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya (Zubaidah et al., 2021). Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Jasmani berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, yang menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat (Rofifah et al., 2021). Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh (Yudi & Anggara, 2021). Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi (Gobena, 2018). Di dalam mengembangkan prestasi olahraga yang sedang berkembang sekarang ini, diperlukan suatu proses di dalamnya yaitu dengan belajar atau berlatih (Amtu et al., 2020). Belajar merupakan faktor yang paling mempengaruhi terhadap perkembangan prestasi (Harahap & Novita, 2021). Adapun belajar itu sendiri merupakan proses dimana belajar mengajar di sekolah setiap siswa diberikan kesempatan untuk berperan secara aktif, juga berinteraksi dengan guru, berinteraksi siswa dengan siswa, dan berinteraksi siswa dengan lingkungan (Prasetyo et al., 2022). Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pelaksanaan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Reza & Hardinoto, 2021). Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan untuk bertindak. Motivasi anak yang tinggi akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar secara efektif (Novita et al., 2022). Sehubungan dengan motivasi dimiliki siswa dan siswi dalam pendidikan jasmani yang sangat bervariasi, maka salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang dalam permainan Bola Voli adalah penguasaan teknik dasar Bola Voli yang baik dan benar (Siregar et al., 2021). Teknik dasar adalah semua bentuk rangkaian kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain Bola Voli akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya dan berbagai jenis keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi (Sari et al., 2020). Untuk mencapai teknik dasar Bola Voli yang baik haruslah didukung oleh jiwa, semangat dan motivasi yang tinggi, penguasaan setiap keterampilan teknik dasar tersebut erat kaitannya dengan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah motivasi olahraga siswa atau atlet itu sendiri terutama dalam meningkatkan bentuk penguasaan teknik dasar servis dan passing bawah dalam permainan bola voli, tanpa adanya motivasi tersebut maka secara otomatis tidak akan terjadinya peningkatan teknik yang baik dan benar, (Manik, 2020). Berdasarkan hasil tinjauan lapangan dan juga dilengkapi dengan sejumlah pernyataan data dan fakta yang terjadi sekarang ini adalah dimana tingkat motivasi siswa dan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli terutama pada klub Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah masih tergolong minim.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pemilihan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam melakukan tindakan ditujukan kepada subyek penelitian, peneliti mengutamakan dan mengungkapkan makna dalam proses pembelajaran yang bermaksud untuk mengetahui motivasi olahraga dengan penguasaan teknik dasar permainan Bola Voli, (Bakri & Mulyati, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Sugiyono, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas dapat

disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan tingkat motivasi atlet, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa., menyatakan survei dengan tingkat motivasi atlet sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dan peningkatan kualitas program latihan, (Purwanto et al., 2021). Jenis penelitian ini mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu: Perencanaan (*Planning*). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; Pelaksanaan (*Acting*). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas; dan Pengamatan (*Observing*). Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamat ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Refleksi (*Reflecting*). Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, jika penelitian ini kolaboratif, (Purwanto et al., 2020). Penelitian ini bertempat di Klub Olahraga Bola Voli Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 03 September hingga 05 Oktober 2020. “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Adapun pengertian sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Hermawan, 2019). Berdasarkan pendapat di atas maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli Arul Badak Takengon yang berjumlah 23 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 23 orang. Artinya dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan tes. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung mengenal fenomena-fenomena dan gejala psikis maupun psikologi dengan pencatatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Assingkily, 2021). Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada klub Olahraga Bola Voli Arul Badak Takengon. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Teknik yang digunakan berupa instrumen yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (x) pada tempat yang disediakan pada lembar pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tes adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok” (Simarmata et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti memberikan tugas kepada siswa berupa uji kompetensi teknik dasar servis bawah dan passing bawah dalam permainan Bola Voli. Tes ini dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik yang digunakan dengan menguji kompetensi teknik dasar permainan Bola Voli terutama klub Olahraga Bola Voli Arul Badak Takengon yang telah diperagakan terlebih dahulu, kemudian hasil tes siswa dijadikan sebagai data peneliti. Menurut (Raharjo et al., 2021), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang terdapat di lapangan ke dalam tabel nilai siswa dan tabel observasi motivasi olahraga siswa. Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dilapangan selama peneliti melakukan kajian penelitian terutama pada klub bola voli adalah sebagai berikut akan diperjelas temuan data hasil penelitian selama melakukan kajian dilapangan, yakni dilakukan pada atlet bola voli klub Arul Badak Kabupaten Aceh tengah berjumlah 12 orang atlet bola voli, maka dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 12 item angket yang terbagi dalam 3 faktor yaitu: (1) survey pemberian motivasi bagi atlet, dan (2) pemberian program latihan, bagi atlet bola voli Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah. Adapun kriteria yang digunakan untuk menunjukkan persentase untuk melihat pemberian motivasi bagi atlet dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Persentase

% Maksimal	% Minimal	Rentang	Banyaknya Interval	Panjang Interval
100%	0%	$100\% - 0\% = 100\%$	5 (Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang)	$100\% : 5 = 20\%$

Tabel 2. Pemberian Motivasi bagi Atlet

No.	Interval Skor	Interval % Skor	Kriteria
1.	$10800 \leq \text{Skor} \leq 9360$	$100\% \leq \text{Skor} \leq 87,5\%$	Baik sekali
2.	$9360 < \text{Skor} \leq 7920$	$87\% < \text{Skor} \leq 73,7\%$	Baik
3.	$7920 < \text{Skor} \leq 6480$	$73\% < \text{Skor} \leq 60,5\%$	Cukup
4.	$6480 < \text{Skor} \leq 5040$	$60\% < \text{Skor} \leq 47\%$	Kurang
5.	$5040 < \text{Skor} \leq 3600$	$47\% < \text{Skor} \leq 33\%$	Kurang sekali

Berdasarkan data hasil rangkuman tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa secara umum pada sejumlah atlet Bola Voli Arul Badak, Kabupaten Aceh Tengah telah diberikan motivasi berupa beberapa butir nasihat, siraman rohani, hal ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar bermain Bola Voli pada klub tersebut. Angka persentase tertinggi yaitu pada bagian pemberian motivasi untuk penguasaan teknik dengan persentase 87,5% dengan kriteria baik sekali, kemudian diikuti faktor kepribadian atlet 73,7%, kemudian faktor keberterimaan atlet yaitu 60,5%, kemudian faktor kemampuan atlet yaitu 47%, dan yang terakhir yaitu faktor fokus dan perhatian atlet dengan persentase 33%. Berdasarkan data pengolahan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu cabang olahraga bola voli merupakan sebagai salah satu cabang olah raga permainan yang memang harus senantiasa untuk terus diberikan bimbingan, arahan serta motivasi bagi atlet agar mengalami peningkatan secara tajam, signifikan, dan terus bertahan hingga pertandingan, bahkan hingga pertandingan telah usai, hal ini dianggap perlu untuk lebih diberikan motivasi terutama oleh para pelatihnya terhadap olahraga tersebut.

Faktor Pemberian Motivasi

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata faktor pemberian motivasi bagi atlet bola voli Arul Badak yaitu mencapai 87.5% dengan kategori sangat baik, seperti yang nampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Pemberian Motivasi Atlet Bola Voli

Indikator	% Skor	Kriteria
Pemberian Motivasi	54%	Baik sekali
Bimbingan Arahan	46%	Baik
Σ (Rata-rata)	87.5%	Baik

Pada faktor ini yang lebih dominan adalah pada bagian pemberian motivasi bagi atlet bola voli Arul Badak yaitu mencapai 54% dalam kategori baik sekali, sedangkan pada bagian indikator bimbingan, arahan masuk kedalam kategori baik dengan prosentase 46%. Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi bagi atlet bola voli Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah telah masuk kedalam kategori baik sekali dikarenakan bahwa ada faktor campur tangan pelatih melalui pemberian arahan, bimbingan, sehingga tersulut perasaan, semangat latihan para atlet bola voli Klub Arul Badak tersebut. Maka, faktor inilah yang menyebabkan motivasi atlet bertambah, sehingga mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli tersebut.

Faktor Kepribadian

Memasuki faktor ini maka perihal yang sangat menentukan dalam menerima segala informasi, pemahaman, pemberian arahan, bimbingan dan motivasi adalah faktor kepribadian atlet, dimana pribadi atlet harus bagus, ulet, dan bersedia untuk menerima segala model bimbingan, dan arahan dari pelatihnya, ditinjau dari segi kepribadiannya maka bidang ini dari perhatiannya termasuk dalam kategori cukup yaitu mencapai 73.7%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan faktor pemahaman hanya mencapai 70.83% sedangkan pada faktor perangsangan yaitu mencapai 70.28%.

Tabel 4. Deskripsi Kepribadian Atlet Bola Voli

Indikator	% skor	Kriteria
1. Kepribadian	70.28%	Cukup
2. Pemahaman	70.83%	Cukup
Σ (Rata-rata)	70.52%	Cukup

Berdasarkan data hasil analisis ini menunjukkan bahwa kepribadian atlet dalam menerima segala jenis motivasi, bimbingan dan arahan terhadap olahraga bola voli lebih berdasarkan pada kepribadian dan pemahaman seperti mereka akan mengutamakan olahraga bola voli dibandingkan olahraga lain dan jika mereka tidak terpilih mewakili sekolah untuk mengikuti kejuaraan mereka akan tetap memberikan dukungan kepada teman yang mewakili.

Diagram batang perhatian siswa terhadap bola voli berikut:

Faktor Keberterimaan

Disamping faktor pemberian motivasi, kepribadian atlet dalam menerima segala jenis saran, masukan dan bimbingan juga harus memuat faktor keberterimaan apa yang disampaikan oleh pelatih kemudian dilanjutkan untuk dilakukan. Faktor keberterimaan atlet bola voli Arul Badak ditinjau dari segi kebutuhan termasuk dalam kategori yang cukup yaitu mencapai 60.5%, artinya mereka sangat welcome apa yang disampaikan oleh pelatihnya. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan keinginan akan sesuatu mencapai 73.89%, fasilitas mencapai 73.57%, dan keinginan mengerjakan sesuatu mencapai 71.57%.

Tabel 5. Deskripsi Kebutuhan Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli

Indikator	% Skor	Kriteria
Keinginan akan sesuatu	73.89%,	Baik
Keinginan mengerjakan sesuatu	71.57%,	Cukup
Fasilitas	73.61%,	Baik
Σ (Rata-rata)	60.5%.	Cukup

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa keberterimaan atlet terhadap berbagai jenis informasi, bimbingan dan arahan khusus cabang olahraga bola voli Arul Badak lebih didasarkan pada keinginan akan sesuatu yaitu jika ada kejuaraan bola voli antar sekolah, kampung, mereka akan menyaksikan setiap pertandingan, hobi mereka akan tersalurkan dengan adanya olahraga bola voli tersebut, mereka akan tetap berlatih jika pelatih tidak datang, dalam latihan olahraga

dalam olahraga bola voli mereka menambah jam latihan di luar yang telah diberikan oleh pelatih agar prestasi mereka meningkat, mereka memerlukan kualitas latihan yang teratur supaya mendapatkan juara atau prestasi, ada kegiatan olahraga bola voli Klub Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah. Mereka akan senantiasa mengikuti sejumlah rangkaian kegiatan olahraga bola voli tersebut, dan dengan mengikuti kegiatan olahraga bola voli Klub Arul Badak, maka dapat meningkatkan prestasi mereka. Sedangkan pada fasilitas yang tersedia yaitu meskipun sarana dan prasarana kurang memadai mereka akan tetap berlatih olahraga tersebut, sedangkan pemberian motivasi untuk mengerjakan sesuatu yaitu karena mereka mengikuti olahraga tersebut karena memang dengan senang hatinya, mereka merasa cukup dengan latihan olahraga bola voli yang ada di kampung kampung mereka, dan kegiatan latihan yang ada di pusat klub olahraga perlu diadakan terus, kemudian jika ditinjau dari segi kemampuan atlet maka termasuk dalam kategori cukup yaitu berkaitan dengan melakukan olahraga bola voli tersebut, maka kemampuan mereka dalam menerima sangatlah baik, bagus dan mudah untuk dilaksanakan, mereka akan meningkat dan mereka memerlukan penenangan untuk mengakhiri latihan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bermain bola voli tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka tentang motivasi atlet untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar servis dan *passing* dalam permainan Bola Voli pada klub arul badak kabupaten aceh tengah adalah sebagai berikut: Faktor pemberian motivasi adalah sebesar 87.50%; Kepribadian atlet sebesar 73,7%; Faktor keberterimaan atlet sebesar 60,50%; Kemampuan atlet sebesar 47% dan kemudian yang terakhir; dan Faktor perhatian adalah sebesar 33%. Berdasarkan hasil sebagaimana yang telah diuraikan diatas, Faktor pemberian motivasi adalah sebesar 87.50%, dan didasari oleh sejumlah hasil mereka didasari atas rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai, meningkatkan teknik-teknik dasar yang ada dalam olahraga bola voli, teknik dasarnya seperti, servis, passing atas, passing bawah, smesh dll, karena dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal mereka dalam bermain olahraga bola voli. Selain itu teknik-teknik tersebut merupakan teknik inti yang terkandung dalam olahraga bola voli. Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga bola voli pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki dalam mengikuti serangkaian kegiatan terhadap olahraga tersebut, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga bola voli maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya motivasi yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga Bola Voli sehingga mereka tertarik terhadap olahraga Bola Voli karena banyak teman, dan seringnya mereka menonton berita olahraga khususnya olahraga olahraga Bola Voli maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga Bola Voli. Alasan lain mengapa mereka tertarik untuk mendengarkan motivasi yaitu dengan diberikannya informasi secara kurang terbuka oleh guru mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga Bola Voli jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga Bola Voli khususnya klub olahraga Arul Badak Kabupaten Aceh Tengah Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata faktor kepribadian bagi atlet bola voli Arul Badak yaitu mencapai 73.7% dengan kategori sangat baik. Karena dengan adanya keinginan dari dalam jiwa untuk menjadi seorang pemain yang baik maka mereka terdorong untuk menyukai olahraga bola voli tersebut dengan adanya perhatian tersebut. Selain itu juga karena mereka ingin mengikuti kejuaraan Bola Voli antar sekolah, kampung yang bisa membawa nama baik kampung mereka dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka. Seperti kita ketahui bersama juga faktor kepribadian, kesukaan atau perhatian dan keikutsertaan anak kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu klub olahraga, jadi ada juga atlet yang memanfaatkan teman seklubnya yang sudah duluan ikut untuk tempat bertanya tentang olahraga bola voli tersebut. Selain bukti lainnya kepribadian atlet Arul Badak terhadap olahraga bola voli akan senang dan senantiasa mengutamakan nilai-nilai kepribadian yaitu kesenangan mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga bola voli karena menyadari dengan perlunya memperhatikan perkembangan olahraga bola voli yang

mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan olahraga bola voli misalnya tim pro-liga Indonesia terbaik, pemain terbaik, idola mereka, gaya dan teknik yang mereka sukai yang berguna bagi mereka kelak bila terjun kepertandingan. Sebagai seorang atlet olahraga bola voli tentu harus selalu mengetahui cara penilaian, perwasitan dan peraturan baru setiap saat yang bisa berubah-ubah. Selanjutnya menurut pengamatan saya selaku peneliti walaupun mereka tidak terpilih untuk mewakili sekolah tetapi mereka tetap mendukung teman yang akan bertanding, karena mereka berpikiran bila tim seklubnya menang mereka juga merasakan kemenangan tersebut, dan atlet yang terpilih tentu lebih senang dan bangga serta mempunyai beban tersendiri dibandingkan atlet yang terpilih. Disamping faktor pemberian motivasi, kepribadian atlet dalam menerima segala jenis saran, masukan dan bimbingan juga harus memuat faktor keberterimaan apa yang disampaikan oleh pelatih kemudian dilanjutkan untuk dilakukan. Faktor keberterimaan atlet bola voli Arul Badak ditinjau dari segi kebutuhan termasuk dalam kategori yang cukup yaitu mencapai 60.5%, artinya mereka sangat welcome apa yang disampaikan oleh pelatihnya. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan keinginan akan sesuatu mencapai 73.89%, fasilitas mencapai 73.57%, dan keinginan mengerjakan sesuatu mencapai 71.57%,. Kebutuhan paling mendasar bagi atlet dalam mendengarkan berbagai jenis motivasi adalah keberterimaan, dimana faktor ini sangat menentukan dalam menerima berbagai jenis informasi pertama adalah keadaan fisiologis, yang dimaksud di sini adalah dalam berlatih bola voli tentunya menuntut tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana-kemari dalam berlatih bola voli, maka oleh karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa capek dan haus, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi. Dan sebelum melakukan kegiatan olahraga dalam berlatih bola voli mereka juga memerlukan pemanasan dan setiap akhir melakukan berlatih bola voli mereka juga membutuhkan penenangan. Selain kebutuhan di atas keinginan akan sesuatu juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi selagi masih dalam batas toleransi atau kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini berlatih bola voli. Seperti kita ketahui anak-anak sesusia mereka egoisme dirinya masih tinggi dan selalu ingin menang sendiri dan ingin merasa lebih dari teman yang lain. Sebab dengan berprestasi mereka akan dikatakan hebat oleh orang-orang di sekitar mereka, selain itu juga ada fikiran jika dengan berprestasi aka itu merupakan titik awal bagi mereka untuk menjadi seorang atlet dalam cabang berlatih olahraga bola voli. Kebutuhan atlet yang terakhir adalah keinginan mereka mengerjakan sesuatu. Bagi mereka keinginan mengerjakan sesuatu didasari atas kesenangan, keberterimaan atau untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya alasan kesenangan disebabkan anak dalam mengikuti kegiatan olahraga berlatih bola voli hanya sekedar untuk menyalurkan hobi dan untuk mencari kesenangan, akan tetapi bila kebutuhan siswa mengerjakan sesuatu tersebut untuk mencapai tujuan tertentu artinya mereka bertujuan untuk berprestasi di bidang tersebut. Sebab pada masa mereka saat ini masih memiliki tenaga yang sangat besar, jadi dari pada bermain tanpa aturan dan manfaatnya tidak begitu jelas lebih baik disalurkan pada kegiatan yang lebih bermanfaat, siapa tahu mereka bisa mendapatkan prestasi di kegiatan yang mereka ikuti khususnya kegiatan olahraga dalam berlatih bola voli dengan jalan yang rutin dan bisa menguasai teknik- teknik yang dibutuhkan pada cabang olahraga bola voli. Tetapi sayangnya, mereka kurang bersedia menambah jam latihan sendiri dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang lebih baik karena sebagai seorang atlet dimana mereka masih membutuhkan waktu untuk belajar dan beristirahat dengan cukup waktu. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor pemberian motivasi dapat meningkatkan teknik dasar servis dan passing, dalam permainan olahraga bola voli klub Arul Badak, Kabupaten Aceh Tengah dengan persentase sebesar 87.50%, artinya termasuk ke dalam kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan sejumlah data sebagaimana yang telah diperoleh dilapangan bahwasanya olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Cabang olahraga bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang senantiasa membutuhkan motivasi, bimbingan dan arahan dari pelatih. Untuk lebih jelasnya berapa jumlah temuan dalam kajian penelitian ini, maka dapat dilihat. Berdasarkan data dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka tentang motivasi atlet untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar servis dan *passing* dalam permainan Bola Voli pada klub arul badak kabupaten aceh tengah adalah sebagai berikut: Faktor pemberian motivasi adalah sebesar 87,50%; Kepribadian atlet sebesar 73,7%; Faktor keberterimaan atlet sebesar 60,50%; Kemampuan atlet sebesar 47% dan kemudian yang terakhir; dan faktor perhatian adalah sebesar 33%. Atas dasar hasil temuan penelitian dilapangan dan pembahasan tentang motivasi atlet untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar servis dan *passing* dalam permainan Bola Voli pada klub arul badak kabupaten Aceh Tengah secara umum diperoleh hasil bahwa motivasi atlet terhadap olahraga Bola Voli masuk kedalam kategori baik rata-rata mencapai 87.50%. Motivasi didasari oleh faktor Faktor pemberian motivasi adalah sebesar 87.50%, kemudian, kepribadian atlet sebesar 73,7%, kemudian faktor keberterimaan atlet sebesar 60,50%, kemudian kemampuan atlet sebesar 47% dan kemudian yang terakhir faktor perhatian adalah sebesar 33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). Improving student learning outcomes through school culture, work motivation and teacher performance. *International Journal of Instruction*, 13(4), 885–902. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13454a>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Bakri, F., & Mulyati, D. (2017). Pengembangan Perangkat E-Learning Untuk Matakuliah Fisika Dasar Ii Menggunakan Lms Chamilo. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i1.4868>
- Gobena, G. A. (2018). Factors affecting in-service teachers' motivation: Its implication to quality of education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 163–178. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11312a>
- Gustian, M. A., & Palmizal, P. (2021). Motivasi Lansia Pada Aktivitas Olahraga. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.547>
- Harahap, P. O., & Novita. (2021). Pengaruh Latihan Stride Jump Crossover Dan Latihan Single Leg Stride Jump Terhadap Power Otot Tungkai Atlet Bola Voli Putri Johar VC Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i1.232>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Manik, M. E. (2020). *The Influence of Teaching Style and Student Perception on the Outcomes of Passing Learning in The Volley Ball Game in SMP Negeri 4 Laguboti*. 221–223.
- Novita, N., Oka Harahap, P., Sahputera Sagala, R., & Natas Pasaribu, A. M. (2022). Effect of plyometric exercises on limb muscle power in volleyball players. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(1), 131–144. https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v8i1.17810
- Prasetyo, F., Wibowo, A., Yudhaprawira, A., & Denatara, E. T. (2022). *Influence Of Shadow And Shuttle Run Exercises On Badminton Sports Footwork Aged 13 - 15 Years At Pb Jaya Raya Jakarta*. 3(1), 57–68.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS untuk Jumlah Sampel Kecil. *International Journal of Social, Policy and Law (IJOSPL)*, 01(01),

111–122.

- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Ong, F., & Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Raharjo, S., Syahru, A., Harisman, M., Andiana, O., & Pamungkas, Y. P. (2021). *Brain-derived neurotrophic factor in blood increases transiently after single sessions of moderate intensity exercise in obese females*. 7(3), 333–346.
- Reza, S., & Hardinoto, N. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Pada Atlet Klub Bulutangkis Indocafe Medan Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i1.227>
- Rofifah, S., Sirojuddin, A., Ma`arif, M. A., & Mitra Zuana, M. M. (2021). The Influence of Organizational Culture and Work Motivation on Teacher Performance at the International Standard School, Amanatul Ummah Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.899>
- Sari, L. P., Sembiring, I., Hendrawan, D., Aditya, R., & Dewi, R. (2020). Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Putri Cabang Olahraga Petanque Sumatera Utara Dimasa Pandemi Covid 19. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 93–101.
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Purba, S., Tasnim, T., Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., & Makbul, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yudi, A. A., & Anggara, D. (2021). *Plyometrics Exercise Effects Volleyball Athlete Smash Ability*. 35(Icssht 2019), 24–30. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.006>
- Zubaidah, R. A., Haryono, S., & Udin, U. (2021). The effects of principal leadership and teacher competence on teacher performance: The role of work motivation. *Quality - Access to Success*, 22(180), 91–96.
-